

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profil risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), *earning*, dan permodalan terhadap pertumbuhan laba bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Berdasarkan *purposive sampling* jumlah data yang diolah adalah sebanyak 110 data. Model analisis pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 2.1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel profil risiko yang indikatornya adalah risiko kredit yang diprosikan dengan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba sehingga menerima hipotesis pertama (h_1) yang menyatakan bahwa profil risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. Variabel *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba sehingga hipotesis kedua (h_2) yang menyatakan bahwa GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.
3. Variabel *earning* yang indikatornya adalah biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba sehingga hipotesis ketiga

(h₃) yang menyatakan bahwa *earning* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4. Variabel permodalan yang diproksikan dengan CAR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba sehingga menolak hipotesis keempat (h₄) yang menyatakan bahwa permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi bank

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profil risiko yang indikatornya risiko kredit yang diproksikan dengan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini berarti bank harus mengamati kondisi kredit yang disalurkan dan mengelola kreditnya dengan baik dalam memberikan kredit kepada masyarakat maupun dalam pengembalian kreditnya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku sehingga diharapkan nantinya tidak menimbulkan kredit bermasalah. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan adanya pengaruh negatif *earning* yang indikatornya adalah biaya operasional, untuk itu bank diharapkan dapat menggunakan biaya operasional secara efisien. Bank harus mengelola biaya operasional sehingga tidak terjadi kelebihan pengeluaran biaya operasional. Apabila hal itu terjadi maka akan

berdampak pada rendahnya pendapatan yang diperoleh oleh bank dan pertumbuhan labanya akan mengalami penurunan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel penelitian karena pada uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa 19,5% variasi variabel pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh variabel profil risiko, GCG, dan *earning* sedangkan sisanya 80,5% dijelaskan oleh variabel lain serta memasukkan keseluruhan bank umum konvensional (baik yang terdaftar di BEI maupun yang tidak terdaftar di BEI).

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih memiliki keterbatasan penelitian. Keterbatasan penelitian tersebut adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, hal ini terbukti pada saat menganalisis regresi linier berganda variabel profil risiko, GCG, dan *earning* yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dan masih terdapat 80,5 % variabel lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba.